



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI V DPR RI**

**(BIDANG PERHUBUNGAN, PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN RAKYAT,  
PEMBANGUNAN PEDESAAN DAN KAWASAN TERTINGGAL, BADAN METEOROLOGI,  
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA, BADAN SAR NASIONAL, DAN BPWS)**

---

Tahun Sidang	: 2019 – 2020
Masa Sidang	: I
Rapat	: Ke - 10
Jenis Rapat	: Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat
Hari/Tanggal	: Senin, 25 November 2019
Sifat	: Terbuka
Pukul	: 10.30 WIB s.d 13.35 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi V (Ruang KK V), Gedung Nusantara DPR RI
Acara	: Membahas mengenai Laporan Akhir (Final Report) KNKT mengenai Investigasi kecelakaan Lion Air JT 610 serta permasalahan Penerbangan Nasional
Ketua Rapat	: Ir. Ridwan Bae
Sekretaris	: Nunik Prihatin Budiastuti, SH
Hadir Anggota	: 23 dari 52 orang Anggota Komisi V DPR RI
Hadir Mitra	: Menteri Perhubungan, Kepala Komite Nasional Keselamatan Transportasi, Dirut Perum LPPNPI (AirNav Indonesia), Dirut PT. Garuda Indonesia, Dirut PT Lion Mentari Airlines, Dirut PT Sriwijaya Air, dan Dirut PT. Pertamina beserta jajarannya

**KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT**

**I. PENDAHULUAN**

1. Rapat dibuka pada pukul 10.30 WIB setelah kuorum terpenuhi dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyampaikan bahwa Rapat Kerja Komisi V DPR RI dengan Menteri Perhubungan, Kepala Komite Nasional Keselamatan Transportasi, Dirut Perum LPPNPI (AirNav) Indonesia, Dirut PT. Garuda Indonesia, Dirut PT Lion Mentari Airlines, Dirut PT Sriwijaya Air, dan Dirut PT. Pertamina pada hari ini adalah Membahas mengenai Laporan Akhir (Final Report) KNKT mengenai Investigasi kecelakaan Lion Air JT 610 serta permasalahan Penerbangan Nasional
3. Ketua Rapat mempersilakan kepada Menteri Perhubungan dan Ketua KNKT, Dirut Perum LPPNPI (AirNav) Indonesia, Dirut PT. Garuda Indonesia, Dirut PT Lion Mentari Airlines, Dirut PT Sriwijaya Air, dan Dirut PT. Pertamina untuk menyampaikan penjelasannya.
4. Ketua Rapat mempersilakan kepada Anggota Komisi V DPR RI untuk menyampaikan pertanyaan dan tanggapan.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT:


1. Komisi V DPR RI menyatakan duka cita yang mendalam atas tragedi kecelakaan pesawat Lion Air JT-610 di Tanjung Karawang, Jawa Barat pada tanggal 29 Oktober 2018 dan atas meninggalnya Pilot Wings Air setelah diberhentikan.
2. Komisi V DPR RI mendesak operator maskapai penerbangan PT. Lion Mentari Airlines untuk segera menyelesaikan permasalahan ganti kerugian dan segala tanggung jawabnya kepada korban kecelakaan pesawat Lion Air JT-610 dan keluarganya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Komisi V DPR RI meminta KNKT untuk tetap menjaga independensi dan integritas dalam investigasi hasil kecelakaan transportasi serta menyampaikan hasilnya kepada Komisi V DPR RI, dan menyerahkannya kepada pihak-pihak terkait lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Komisi V DPR RI mendesak kepada semua pihak yang terkait dalam penyelenggaraan angkutan udara untuk melaksanakan seluruh rekomendasi KNKT dan meningkatkan kepatuhan terhadap pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan guna memberikan jaminan keselamatan penerbangan serta mencegah terulangnya tragedi kecelakaan Lion Air JT-610.
5. Komisi V DPR RI meminta Kementerian Perhubungan untuk berkoordinasi dengan operator penerbangan nasional dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyelesaikan berbagai masalah penerbangan nasional, antara lain masih tingginya harga tiket, tingginya harga Avtur dan penghentian operasional beberapa penerbangan berjadwal. Selanjutnya Komisi V DPR RI meminta Kementerian Perhubungan untuk memberikan sanksi kepada operator penerbangan nasional yang tidak mematuhi ketentuan peraturan Perundang-undangan penerbangan nasional dalam rangka menjamin keselamatan, keamanan, pelayanan kepada penumpang.

## III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 13.35 WIB.

KETUA,  
  
RIDWAN BAE

KETUA KNKT  
  
SOERJANTO TJAHJONO

MENTERI PERHUBUNGAN  
  
BUDI KARYA SUMADI